

PEMBUATAN ALAT PEMOTONG LONTONGAN KERUPUK DAN KEGIATAN PENYULUHAN ALAT PEMOTONG LONTONGAN KERUPUK DI DESA SEMBUNGANYAR

Ravindra Jaya L¹, Hari Maulana², M. Subhan³, Edi Santoso⁴
¹²³⁴Fakultas Teknik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Abstrak

Kerupuk merupakan salah satu makanan ringan khas Indonesia yang banyak disukai oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Salah satu tahapan pengolahan pada pembuatan kerupuk adalah tahapan pemotongan, namun selama ini tahapan pemotongan pada dodolan mentah lebih banyak dengan menggunakan alat manual (pisau) dengan ketebalan yang dihasilkan tidak seragam dan kapasitas yang sedikit. Alat pemotong lontong kerupuk manual adalah suatu alat tepat guna yang dapat mempercepat dan mempermudah proses pemotongan. Pada alat pemotong lontong kerupuk tersebut hasil pemotongannya seragam. Desain alat pemotong secara manual menggunakan mata pisau baja dari tali senar mampu memotong lontong kerupuk lebih efektif dari segi keseragaman tebal dan lebih efisien dari segi waktu.

Kata Kunci : Kerupuk, Pemotong, Waktu

Pendahuluan

Latar Belakang

Di salah satu dusun di desa Sembunganyar terdapat salah satu sektor usaha pembuatan kerupuk yang sudah dibidang sangat terkenal. Kerupuk atau krupuk adalah suatu jenis makanan ringan, pengertian lain menyebutkan bahwa kerupuk merupakan jenis makanan kecil yang mengalami pengembangan volume membentuk produk yang mempunyai densitas rendah selama proses penggorengan. Kerupuk disebut juga makanan ringan (snack) maupun lauk yang dibuat dengan mengukus adonan sebelum dipotong tipis – tipis. Untuk proses produksi di desa Sembunganyar ini bisa dibidang masih sangat tradisional, yakni dalam hal pembuatan

adonan, pengirisan, maupun penjemuran. Salah satu tahapan pengolahan adalah tahapan pemotongan. Selama ini tahapan pemotongan pada lontongan kerupuk mentah masih menggunakan alat manual

yaitu pisau yang mana menyebabkan proses produksi yaitu dari segi efisiensi waktu, kapasitas dan kualitas menjadi kurang maksimal. Sebagai contoh dengan

pemotongan menggunakan pisau hasil potongannya tidak seragam, kuantitasnya

lebih sedikit dan membutuhkan waktu yang relatif lama.

Oleh sebab itu maka kami akan mencoba membuat alat pemotong lontongan kerupuk guna mengefisienkan waktu pemotongan dan juga agar ketebalan kerupuk bisa seragam. Dengan adanya alat pemotong kerupuk yang sudah kami hasilkan ini, dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh warga dan sangat diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi warga siraman, terutama pelaku usaha kerupuk.

Permasalahan

Pelaku usaha kerupuk yang berada di Dusun Siraman, masih menggunakan teknologi sederhana dalam melakukan pekerjaannya sehari-hari. Salah satu metode sederhana yang masih digunakan dan memakan waktu lama adalah memotong lontongan kerupuk. Terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh elemen Pelaku Usaha Kerupuk Lontongan di Disun Siraman antara lain sebagai berikut :

1. Alat pemotong yang digunakan pelaku usaha Dusun Siraman masih menggunakan pisau sederhana

2. Pelaku usaha seringkali mendapati tangannya terluka dikarenakan memotong lontongan kerupuk dengan pisau sederhana yang tajam.
3. Apabila tidak ingin terluka, pelaku usaha di Dusun Siraman menggunakan pisau serhana yang tumpul, namun akan memakan waktu cukup lama untuk memotong lontongan kerupuk dan cukup kesulitan, bahkan menyebabkan ketebalan hasil ukuran menjadi tidak sama.
4. Warga dari pelaku usaha kerupuk di Dusun Siraman desa Sembunganyar tidak memiliki kemampuan dan wawasan mengenai design alat dan membuat alat pemotong yang aman, cepat dan efektif.

Produk hasil lontongan kerupuk memiliki ketebalan hingga 3mm dan hasil dari potongan lontongan kerupuk, akan dijemur terlebih dahulu baru digoreng. Apabila hasil potongan kurang tepat, maka akan mempengaruhi hasil setelah dijemur.

Metode

Kegiatan KKN ini dilakukan selama 12 hari terhitung dari tanggal 25 Juli – 05 Agustus 2018. Sebelum pelaksanaan KKN, perlu adanya program kerja yang sudah dirancang dan dipersiapkan agar memperlancar jalannya program kerja selama KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Adapun metode atau langkah – langkah yang diambil sebagai berikut :

Tabel 1. Rencana Kegiatan

No.	Rencana Kegiatan	Indikator Hasil
1.	Melakukan persiapan berupa survei ke Desa Sembunganyar, survei bahan, koordinasi, menganalisis keadaan desa.	Mengetahui berapa jumlah pelaku usaha kerupuk dan kesepakatan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan.
2.	Melakukan penyuluhan di TPA Al – Ihsan, berkaitan dengan	Pelaku usaha kerupuk jadi tahu cara alternatif

	cara pembuatan, penggunaan dan perawatan.	untuk memotong kerupuk tanpa pisau manual.
3.	Memberikan kesempatan pada warga dusun siraman khususnya pengusaha kerupuk untuk bertanya seputar alat pemotong lontongan kerupuk.	Warga terutama pelaku usaha kerupuk jadi sesuatu yang belum diketahui seputar alat pemotong kerupuk.
4.	Mengajak para pelaku usaha untuk mencoba cara penggunaan alat secara langsung.	Para pelaku usaha jadi tahu cara penggunaan dari alat pemotong kerupuk.
5.	Memberikan buku pedoman cara pembuatan alat, penggunaan alat dan perawatan alatnya. khususnya bagi para pelaku usaha kerupuk.	Pelaku usaha dapat menggunakan alat tanpa harus bertanya kepada Mahasiswa KKN selaku pembuat alat.
6.	Menyerahkan alat pemotong kerupuk kepada kepala desa sebagai wakil desa.	Alat pemotong kerupuk digunakan oleh para pelaku usaha untuk pemotong kerupuk.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan yang telah dilaksanakan yaitu berupa manfaat yang dapat diterima oleh warga Dusun Siraman yaitu sebagai berikut :

- A. Pengetahuan cara pembuatan alat pemotong lontongan kerupuk yang mudah untuk dipalikasikan oleh warga apabila ingin membuat alat tersebut sendiri.
- B. Pelatihan penggunaan secara langsung sehingga warga dapat langsung

menggunakannya apabila sudah membuat alat tersebut

- C. Alat yang diserahkan kepada warga nantinya, yang dapat digunakan sebagai contoh untuk membuat alat yang sama sebagai alat tambahan yang jumlah replikasinya disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha.
- D. Modul yang kami berikan kepada perwakilan desa, berisi mengenai cara pembuatan terperinci, penggunaan juga perawatannya, yang dapat digandakan oleh warga apabila memerlukan. Agar alat pemotong lontongan kerupuk setelah digunakan, dapat dirawat dengan baik.

Berikut ini adalah Rundown Acara yang merupakan target awal perkiraan atau estimasi waktu pelaksanaan acara kami :

No	Kegiatan	Waktu
1.	Persiapan Acara	07.00 – 08.00
2.	Pembukaan	08.00 – 08.05
3.	Pemateri Menyampaikan Materi	08.05 – 09.00

Pada pukul 07.00 kami sudah berada di TPA AL-IHSAN untuk melakukan persiapan kegiatan yaotu seperti membersihkan area yang akan digunakan, memasang banner, menyiapkan proyektor dan perlengkapan lainnya yang akan digunakan selama acara berlangsung.

Tepat pada pukul 08.00 semua perlengkapan dan tempat sudah siap digunakan untuk acara penyuluhan Alat Pemotong Lontongan Kerupuk. Namun, pada pukul 08.00 tamu belum juga hadir, hingga pukul 08.30 tamu juga belum hadir. Setelah pukul 08.35, ada 2 orang tamu hadir dan kami selaku panitia memberikan konsumsi berupa air mineral dan roti kepada kedua orang tamu yang hadir. Setelah jeda sekitar 3 menit, yaitu pukul 08.38, datang kembali 2 orang tamu dan kami berikan konsumsi. Lalu kami selaku panitia sepatat menunggu kehadiran tamu yang lain hingga pukul 08.50. dan pada pukul 08.50 , tidak ada tambahan tamu yang hadir dikarenakan, pada hari dan jam tersebut sekolah islam tidak libur sehingga banyak orang tua yang mengantar anaknya sekolah dan untuk Kepala Dusun Siraman dan 2 orang

ketua RT, berhalangan hadir karena ada keperluan. Sehingga tamu yang hadir terdiri dari 3 orang pelaku usaha dan 1 orang Bu RT.

Pada pukul 08.58 acara pun kami mulai, dan dibuka dengan sambutan dan ucapan selamat datang yang disampaikan oleh Bevi Firman Dito selaku Sie Acara Program Kerja Penyuluhan Alat Pemotong Lontongan Kerupuk.

Gambar 1. Sambutan Sie Acara



Kemudian, acara dilanjutkan dengan penjelasan materi alat pemotong lontongan kerupuk oleh Penanggung Jawab Kegiatan Ravindra Jaya Lasmana pada pukul 09.00 dan selesai pada 09.11.



Gambar 2. Penyampaian Materi

Lalu selanjutnya yaitu praktek penggunaan alat bersama pelaku usaha kerupuk Dusun Siraman. Praktek bersama ini dilakukan pada pukul 09.11-10.00, praktek bersama ini dilakukan oleh seluruh panitia divisi Teknologi Tepat Guna (TTG).

Gambar 3. Praktek Penggunaan Alat





Kami mempraktekkan alat tersebut dengan menggunakan

lontongan yang kami beli dari salah satu pelaku usaha untuk dicoba dipotong menggunakan alat tersebut. Dan lontongan kerupuk yang kami gunakan tersiri dari 3 jenis, yaitu lontongan mentah kerupuk puli yang terbuat dari terbung beras yang dicampur ikan yang memiliki tekstur agak padat. Yang jenis kedua yaitu lontongan kerupuk yang terbuat dari tepung kanji dan terigu dengan perbandingan 1:1 dan yang ketiga yaitu lontongan kerupuk yang terbuat dari tepung kanji dan terigu dengan perbandingan 2:1. Dengan perbedaan bahan dan jenis kekenyalan lontongan kerupuk, maka berbeda pula tekanan yang diperlukan dalam menekan gagang press pada alat pemotongan lontongan kerupuk tersebut. Merekapun cukup puas dengan hasil potongan lontongan kerupuk tersebut, dikarenakan ketebalannya sesuai dengan yang mereka biasa sajikan.

Tepat pada pukul 10.00 acara kami tutup dengan kata-kata penutup dari Bevi Firman Dito selaku si Acara kegiatan tersebut. Setelah acara tersebut selesai dan para tamu sudah pulang, kami selaku panitia membereskan semua perlengkapan yang digunakan dan membersihkan kembali area yang telah digunakan.

Berikut ini adalah gambar hasil potongan dari lontongan kerupuk menggunakan alat pemotong kerupuk yang kami buat :



Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah bahwa pelaku usaha di Dusun Siraman berjumlah 3 orang dan mereka masih menggunakan cara potong manual yaitu menggunakan pisau dan dengan pisau cukup memakan waktu dan kurang aman bagi jari – jari. Dengan adanya alat pemotong kerupuk yang kami ciptakan akan memudahkan pelaku usaha dalam melakukan pekerjaannya menjadi lebih efisien dan efektif dan tidak perlu khawatir mengenai tangan yang terluka. Alat pemotong kerupuk ini diciptakan dengan melakukan survei dan koordinasi terlebih dahulu. Dan alat yang kami ciptakan ini mendapat respon yang baik dari masyarakat terutama para pelaku usaha karena kemudahan cara penggunaannya.

References

Evi Sunarti Antu, Y. D. (2016). Rancang Bangun Alat Pemotong Lontong Kerupuk Menggunakan Tali Senar. *Jurnal Teknologi Pertanian Gorontalo*, 8.